

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang data nya dikumpulkan dari sampel atas populasi yang mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasi nya dikumpulkan dari seluruh populasi.

Melalui metode ini dilakukan sampling data dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan secara acak kepada responden sebagai alat pengumpulan data. Survei adalah mengajukan pertanyaan kepada orang-orang dan mereka jawabannya untuk dianalisis. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiono, 2014).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. (Sugiyono:2014).

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Pulojadung. Berdasarkan

data yang diterima dari KPP Pratama Jakarta Pulogadung, terdapat 10,942 orang yang terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini, tidak semua Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut menjadi objek penelitian dikarenakan jumlahnya yang cukup banyak, maka untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus menurut Riduan (2005:65) dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{10.942}{1 + 10.942 (10\%)^2} = \frac{10.942}{109,43} = 99,9908 = 100 \text{ (wajib pajak orang pribadi)}$$

n = Ukuran Sampel

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi (10%) (Evilla dalam Muhamad 2008:181).

Diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99,9908 wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pemberi kerja atau bisa di sebut dengan karyawan. Berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel adalah 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Disini data primer yang digunakan adalah dalam bentuk sampling yaitu kuisisioner yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Pulogadung dan masih aktif menjalankan kewajiban perpajakannya. Data ini diperoleh dari kuisisioner yang telah diisi oleh para wajib pajak yang menjadi responden terpilih dalam penelitian ini.

3.3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Maret – Juli 2019.

3.3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan atau survey yang dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung pada KPP Pratama Jakarta Pulogadung untuk mendapatkan data primer yang dilakukan melalui media kuisisioner. Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawaban. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur (Sugiyono, 2012:92).

Skala pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert, dengan rincian sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2014) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai *variabel stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel-variabel dalam dimensi ini adalah Pemahaman peraturan pajak (X1), Sanksi pajak (X2), Kesadaran wajib pajak (X3).

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering

disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Menurut Nurmanto dan Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.4.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Umumnya kepatuhan wajib pajak diukur dari ketaatannya dalam membayar dan melaporkan pajaknya, apakah telah dilakukan dengan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku (Hidayatulloh, 2013)	1. Kepatuhan mendaftarkan diri ke Kantor Pajak 2. Kepatuhan dalam menghitung dan memperhitungkan pajak oleh wajib pajak 3. Kepatuhan membayar pajak dan pelaporan pajak dilakukan sendiri oleh wajib pajak	Ordinal
2	Pemahaman Peraturan Pajak (X1)	Pemahaman peraturan perpajakan adalah proses dimana wajib pajak	1. Memahami Hak dan Kewajiban Wajib Pajak 2. Memahami Peraturan	Ordinal

		mengetahui tentang dimana wajib pajak mengetahui tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak (Kiryanto, 2000)	Perpajakan 3. Memahami Ketentuan Umum dan Tata cara perpajakan	
3	Sanksi Pajak (X2)	Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan atau undang-undang merupakan rambu-rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. (Rahayu, 2017)	1. Pemahaman wajib pajak terhadap Sanksi Perpajakan 2. Menciptakan kedisiplinan wajib pajak 3. Sanksi diberikan sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran	Ordinal
4	Kesadaran Wajib Pajak (X3)	Kesadaran Wajib Pajak adalah sikap mengerti wajib pajak badan atau perorangan untuk memahami arti, fungsi, dan tujuan pembayaran pajak, Kesadaran Wajib Pajak merupakan faktor terpenting dalam system perpajakan modern (Harahap2004:43)	1. Kemauan wajib pajak dalam membayar pajak dan melaporkan SPT. 2. Ketertiban dan kedisiplinan wajib pajak dalam membayar pajak.	Ordinal

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mendapat sebuah gambar akan kondisi objek yang diteliti. Hasil dari analisis ini akan memberikan gambaran umum terhadap keadaan yang dihadapi peneliti dalam penelitian secara kuantitatif.

3.5.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Ghazali (2016), kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika seseorang menjawab pertanyaan secara konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas dapat diukur dengan dua cara, yaitu : Pertama, Repeated Measure atau pengukuran ulang (seseorang diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten atau tidak terhadap jawabannya) . Kedua, One Shot atau pengukuran sekali saja (pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α).

2. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan cara korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Menurut Ghazali (2016), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 4$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika

rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka semua pertanyaan dinyatakan valid.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

1. Uji Normalitas

Syarat dalam analisis prametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian denhgan menggunakan pengujian Kolmogrov-Smirnov ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel normal atau tidak. Jika signifikan maka $>0,05$ itu berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineris

Uji ini adalah dimana keadaan antara variabel independen atau lebih pada mode regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Cara mendeteksi ada tidak nya multikolinearitas yakni dengan melihat nilai toleran dan VIF. Jika toleran $>0,01$ dan VIF <10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimana keadaan terjadinya ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yakni dengan menggunakan uji glejser, yakni meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas. Jika variabel bebas secara signifikan ($p \text{ value} < 0,05$) mempengaruhi variabel absolute residual maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Menurut Priyatno (2009), uji ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regrensi berganda

ini akan memungkinkan untuk memberikan estimasi besarnya variabel dependen jika variabel-variabel independen dirubah. Dengan $\alpha = 5\%$ regresi linear berganda dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y	= Kepatuhan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
x ₁	= Pemahaman peraturan pajak
x ₂	= Sanksi Pajak
x ₃	= Kesadaran Wajib Pajak
e	= Standar error

2. Uji T

Digunakan untuk melakukan pengujian secara parsial berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel Pemahaman Peraturan Pajak (X₁), Sanksi Pajak (X₂), dan Kesadaran Wajib Pajak (X₃) dengan variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah 0.

3. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi ini serentak dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Signifikan disini adalah ρ value $< 0,05$ atau menggunakan F hitung dan F kritis. Jika F hitung \leq F kritis maka H₀ diterima.